

**Universitas Ngudi Waluyo**

**Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Skripsi, Januari 2022**

**Raudhatul Hikmah**

**152201161**

**Beberapa Metode Perawatan Tali Pusat Yang Berhubungan Dengan Percepatan Pelepasan Tali Pusat**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pada bayi baru lahir, umbilicus atau tali pusat adalah area yang paling rentan untuk kolonisasi bakteri yang kadang-kadang dapat menyebabkan infeksi neonatal seperti omphalitis dan sepsis. Dengan adanya kejadian infeksi maka hal tersebut dapat menghambat percepatan pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. Berbagai disinfektan atau antibiotik untuk perawatan tali pusat neonatal yang telah dilaporkan seperti alkohol, klorheksidin, antibiotik, mupirocin, polibaktin, bacitracin, serbuk yang mengandung hexachlorophene, sulfadiazin perak dan povidone-iodine. Namun, metode yang direkomendasikan berdasarkan bukti eksperimental belum ditetapkan

**Tujuan:** Mengetahui metode paling efektif dalam perawatan tali pusat pada percepatan pelepasan tali pusat

**Metode:** Metode penelitian ini adalah *narrative review* dengan total 5 jurnal rujukan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta diidentifikasi menggunakan rumus PICO. Menentukan kata kunci untuk pencarian database yaitu *google scholar*, *pubmed* dan *sciencedirect*.

**Hasil:** Metode yang paling efektif digunakan untuk percepatan pelepasan tali pusat yaitu dengan menggunakan metode ASI dengan kurun waktu pelepasan 4 hari. Pada metode perawatan kering dan terbuka, iodine povidon dan 70% alkohol didapatkan waktu minimal pelepasan yang sama yaitu dalam kurun waktu 6 hari. Sedangkan pada metode 4% chlorxedine didapatkan waktu minimal pelepasan tali pusat dalam kurun waktu 7 hari.

**Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa, metode yang paling efektif digunakan untuk percepatan pelepasan tali pusat yaitu dengan menggunakan metode ASI dengan kurun waktu pelepasan 4 hari.

Kata kunci: BBL, Metode Perawatan Tali Pusat

**Ngudi Waluyo University**

**Midwifery S1 Study Program, Faculty of Health Sciences**

**Thesis, January 2022**

**Raudhatul Hikmah**

**152201161**

**Several methods of umbilical cord care are associated with accelerated umbilical cord detachment**

### **ABSTRACT**

**Background :** In newborns, the umbilicus or the umbilical cord is the most vulnerable area for bacterial colonization which can sometimes cause neonatal infections such as omphalitis and sepsis. With the incidence of infection, it can inhibit the acceleration of the release of the umbilical cord in newborns. Various disinfectants or antibiotics for neonatal umbilical cord care that have been reported include alcohol, chlorhexidine, antibiotics, mupirocin, polybactin, bacitracin, powders containing hexachlorophene, silver sulfadiazine and povidone-iodine. However, the recommended method based on experimental evidence has not been established

**Objective:** To find out the most effective method in umbilical cord care in accelerating umbilical cord detachment

**Methods :** This research method is a *narrative review* with a total of 5 reference journals that match the inclusion and exclusion criteria and identified using the PICO formula. Determine keywords for database searches, namely *Google Scholar* , *Pubmed* and *ScienceDirect* .

**Result :** The most effective method used to accelerate the release of the umbilical cord is by using the breast milk method with a release period of 4 days. In the dry and open treatment method, iodine povidone and 70% alcohol obtained the same minimum release time, which is within 6 days. Meanwhile, in the 4% chlorhexidine method, the minimum time to release the umbilical cord is 7 days.

**Conclusion :** It can be concluded that the most effective method used to accelerate the release of the umbilical cord is by using the breast milk method with a release period of 4 days.

Keywords: BBL, umbilical cord care method